

ANALISIS SEMIOTIKA PADA MEME WORK FROM HOME (WFH)

Yudi Wahyudi¹, Aldo Rubiantoro², M. Fajrin³

Universitas Indraprasta PGRI

irwahyu17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam meme di internet terkait work from home. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kebijakan Work From Home diterapkan oleh pemerintah untuk memprediksi penyebaran virus Corona atau CoVid-19 yang saat ini sedang melanda seluruh umat manusia. Virus tersebut berasal dari Wuhan, China dan mulai menyebar ke seluruh penjuru negeri, mulai membawa perubahan sosial baru dan menjadi salah satu fenomena luar biasa di dunia. Untuk itu, respon masyarakat terhadap banyak yang berkaitan dengan CoVid-19, terutama kebijakan work from home yang diberlakukan oleh untuk meminimalisir penyebarannya, termasuk melalui meme yang tersebar di internet. Menggunakan analisis semiotik segitiga makna Peirce, peneliti menganalisis 3 dari meme internet tentang bekerja dari rumah. Temuan dari kajian ini adalah banyak makna dan pesan menarik yang meme internet atau meme terkait bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19. Selain itu, makna yang terkandung dalam ketiga meme tahun yang dikaji dalam penelitian ini disindir dengan menggunakan kiasan kiasan yang menunjukkan realitas implementasi kebijakan WFH, baik dari sisi positif maupun negatif.

Kata kunci: Meme, Work, From Home.

PENDAHULUAN

Meme merupakan bentuk visual dengan di isi konten humor atau pesan yang dapat menghibur orang yang melihatnya. Meme pada umumnya berbentuk gambar, audio, video. Pada kehidupan di jaman era digital meme muncul bersamaan dengan topic atau trend yang sedang populer di kehidupan yang sedang berlangsung. Meme dapat berupa gambar dengan teks yang lucu atau berisi referensi budaya pop, seperti karakter fiksi atau cuplikan film, yang diubah untuk menggambarkan suatu gagasan atau perasaan tertentu. Meme menjadi peran penting dalam sosial media saat ini, dan mereka berfungsi sebagai cara yang cepat dan mudah untuk berbagi humor, komentar sosial, atau menyampaikan pesan dengan gaya yang ringan dan sering kali menghibur. Meme juga dapat menciptakan rasa persatuan dan solidaritas di antara pengguna internet yang mengenal dan memahami referensi dan bahasa meme yang sama.

Secara terminologi, meme berasal dari bahasa Yunani "mimeme" yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia sebagai "imitasi" yang dikaitkan dengan kata mème dalam bahasa Perancis yang memiliki arti "sama". Sebagai pencetus istilah meme, Dawkins (2018) ingin mengarahkan pembacanya kepada sebuah wacana konseptual dimana meme merupakan suatu replikator hidup yang terus berkembang yang menyebar dari satu individu ke individu lainnya. Dawkins sendiri mencoba menjelaskan bawasannya tidak hanya sebuah mikroorganisme saja yang dapat berevolusi akan tetapi sebuah kebudayaan juga dapat berevolusi layaknya organisme hidup yang mempengaruhi jalan hidup manusia sebagai inangnya. Peneliti sependapat. Sesuai dengan pendapat Dawkins tersebut, maka konsep meme pun berevolusi dan dinamis, seperti pendapat Zannettou et al. (2018) bahwa meme yang marak saat ini di internet "merujuk kepada sesuatu berbagai jenis gambar, video, klise, dan lain-lain yang dibagikan dalam tema yang umum dan disebarluaskan oleh sebagian besar orang". Maka dari itu, menurut

peneliti meme yang ada di internet adalah ide atau gagasan atas sebuah pemikiran yang disampaikan dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan lainlain, sehingga hal tersebut dapat diterima oleh masyarakat (internet) dalam bentuk reaksi (menyukai atau menyebarkan).

Meme tentang kondisi WFH yang dikarenakan pandemi melanda yang mengharuskan para pekerja kantoran melakukan pekerjaannya di rumah. Progam WFH menjadikan suasana dalam melakukan pekerjaan menjadi sangat berbeda seperti kondisi di dalam rumah atau lingkungan rumah, karena ini meme WFH muncul saat program WFH diberikan dengan memberikan visual pekerja kantoran yang harus melakukan pekerjaannya di rumah dan ditambah harus melakukan pekerjaan rumah seperti menjaga anak atau kondisi lingkukan rumah yang tidak kondusif. Meme WFH menggambarkan tentang kondisi saat itu dengan ditambah dengan tulisan yang mengandung unsur komedi yang ringan.

Pembahasan meme WFH untuk mengungkapkan aspek-aspek khas dari pengalaman WFH, seperti tantangan dalam memisahkan pekerjaan dan kehidupan pribadi, kesulitan dalam beradaptasi dengan peralatan atau teknologi yang baru, atau bahkan kejadian lucu yang terjadi selama konferensi video atau panggilan virtual. Meme WFH juga bisa mencerminkan perasaan kesepian, kelelahan, atau rasa bosan yang mungkin dialami oleh beberapa orang saat mereka tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan rekan kerja atau menjalani rutinitas sehari-hari di kantor. Selain itu meme WFH juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana budaya populer dan cara kita berkomunikasi secara online telah berubah dan berkembang selama pandemi. Meme WFH menjadi alat yang efektif dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh banyak orang di lingkungan kerja saat ini.

METODE

Analisa meme "work from home" menggunakan metode kualitatif deskriptif akan melibatkan proses pengamatan, analisis, dan penjelasan tentang meme-meme yang berkaitan dengan konsep "work from home" (bekerja dari rumah). Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang sedang diamati, dalam hal ini, meme-meme yang berkaitan dengan pengalaman bekerja dari rumah. Sehingga dapat membantu memahami secara mendalam tentang bagaimana meme-meme "work from home" ini berperan dalam menyampaikan pesan, pandangan, dan perasaan terkait fenomena tersebut. Analisis semacam ini membantu dalam memahami dinamika sosial dan budaya yang terjadi di sekitar kita dan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana masyarakat merespons dan meresapi perubahan dalam cara bekerja Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Setiawan dan Saryono (2010) menjelaskan hal tersebut Penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk mencari, mencari juga menjelaskan dan menggambarkan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial yang tak terhindarkan dijelaskan atau diukur dengan pendekatan secara kuantitatif Analisis semiotic dalam penelitian Ini dilakukan dengan menggunakan segitiga Makna yang diciptakan oleh Peirce dimana hubungan antara gambar, teks dan teks makna-makna itu berhubungan mewakili pesan sosial, politik dan emosional universal atau hanya untuk menjadi mengerjai dan menghibur penggunanya. Para peneliti memeriksa tiga sampel meme tersebut kebanyakan diambil dari internet Ada gambar dan teks menciptakan makna yang berhubungan dengan pekerjaan Rumah. Meme ini juga diurus Lihat statistiknya. Kemudian, hubungan antara gambar, teks dan makna itu diterjemahkan oleh Semiotika.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Meme WFH

Dari penelitian meme work from home dengan teori semiotika dapat ditunjukkan bahwa meme dapat muncul melalui suatu fenomena besar yang sedang terjadi, terdapat pada meme work from home dapat dilihat penggabungan gambar dan tulisan dapat menyampaikan fenomena yang sedang terjadi sebagai hiburan ringan, contoh meme ini terdapat seorang pria yang sedang menjaga anaknya didepan meja kerjanya dengan pakaian layaknya dirumah terdapat fenomena sistem kerja baru yaitu melalui rumah tanpa harus datang ke kantor menggunakan seragam tetapi terdapat di foto tersebut ada anaknya yang sedang Bersama ayahnya yang membuat kondisi kerja yang kurangnya nyaman, dan ditambah tulisan "WFH THEY SAID IT'LL BE FINE, THEY SAID" yang mengartikan Work from home akan baik baik saja, tetapi berbanding terbalik dengan kenyataan yang apa dipikirkan orang lain. Dengan teori semitoka ini dapat mempermudah untuk memahami gambar dan tulisan agar tujuan meme ini dapat tersampaikan sesuai tujuan dari pemahaman tentang meme.

SIMPULAN

Meme secara keseluruhan menggunakan beberapa penanda dalam memaknai sebuah tanda. Unsur semiotika yang dikaji dalam penelitian ini adalah tanda, objek dan penafsir. Tanda terdiri dari ikon, simbol dan teks. Objek merupakan makna dan penafsir merupakan sikap serta pola pemikiran para kreator meme work from home atau orang yang menggunakan tanda

Dari analisis semiotika pada meme WFH akan memberikan wawasan tentang bagaimana simbol-simbol dan tanda-tanda dalam meme berperan dalam menyampaikan makna dan pesan terkait pengalaman bekerja dari rumah. Hal ini juga dapat membantu memahami bagaimana budaya dan pandangan tentang bekerja telah berubah dalam situasi kerja jarak jauh. Penting untuk mengingat bahwa interpretasi dan kesimpulan semacam ini bersifat subjektif dan tergantung pada konteks dan penafsiran individu yang melakukan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilianto, Muhammad Bimo. (2020, Maret 18). Biar Gak Stres Kerja di Rumah, 10 Meme Work From Home ini Pas Banget. Retrieved Mei 26, 2020, from IDN Times Jateng: <https://jateng.idntimes.com/hype/humor/muhammad-bimo-aprilianto/10-meme->



work-from-home-ini-pasbanget-bikin-gak-stres-kerja-dirumah-regional-jateng/10Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publication Ltd.

Bocci, Goali Saedi. (2017, April 28). The Modern Millennial Work From Home Mode. Retrieved Mei 18, 2020, from Psychology Today: <https://www.psychologytoday.com/us/blog/millennial-media/201704/themodern-millennial-work-home-mode>Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.

Alvarez, A. (2004). Memetics: An evolutionary theory of cultural transmission. *Sorites*, 15, 24–28.

Prof. Dr. Suswandari, Absor, and Soleh (2020). Meme sebagai media pembelajaran sejarah dalam entitas kebudayaan masyarakat milenial.

Milner, R. M. (2012). Internet memes, affinities, and cultural production. *Journal of Popular Culture*, 45(2), 407-425.

